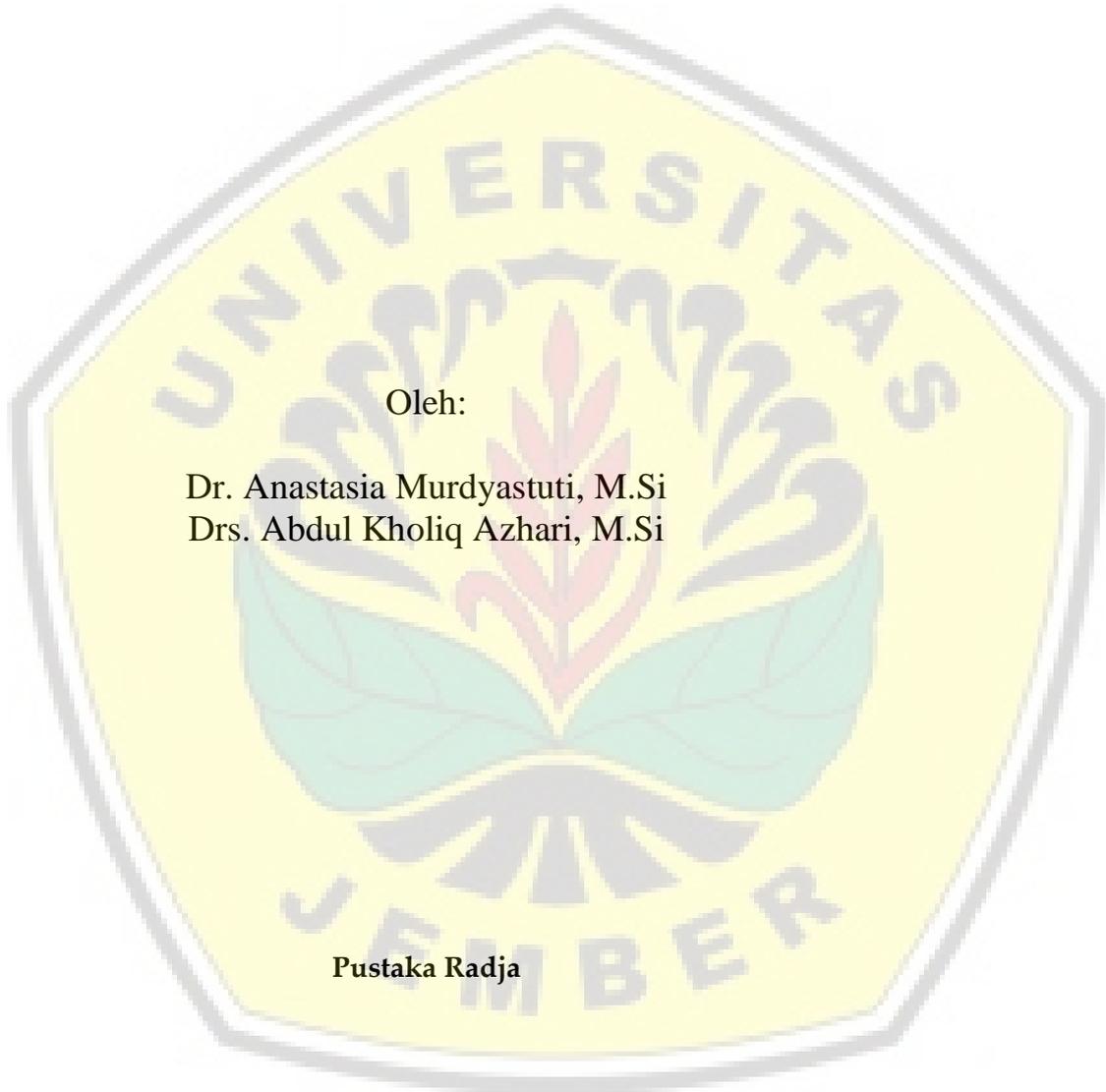


**KEMITRAAN, KEWIRAUSAHAAN
DAN PEMBERDAYAAN
USAHA KECIL**



Oleh:

Dr. Anastasia Murdyastuti, M.Si

Drs. Abdul Kholiq Azhari, M.Si

Pustaka Radja

**KEMITRAAN, KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBERDAYAAN
USAHA KECIL @2018**

Diterbitkan dalam Bahasa Indonesia
Oleh Penerbit Buku Pustaka Radja, Desember 2018
Kantor : Jl. Tales II No. 1 Surabaya
Tlp. 031-72001887. 081249995403

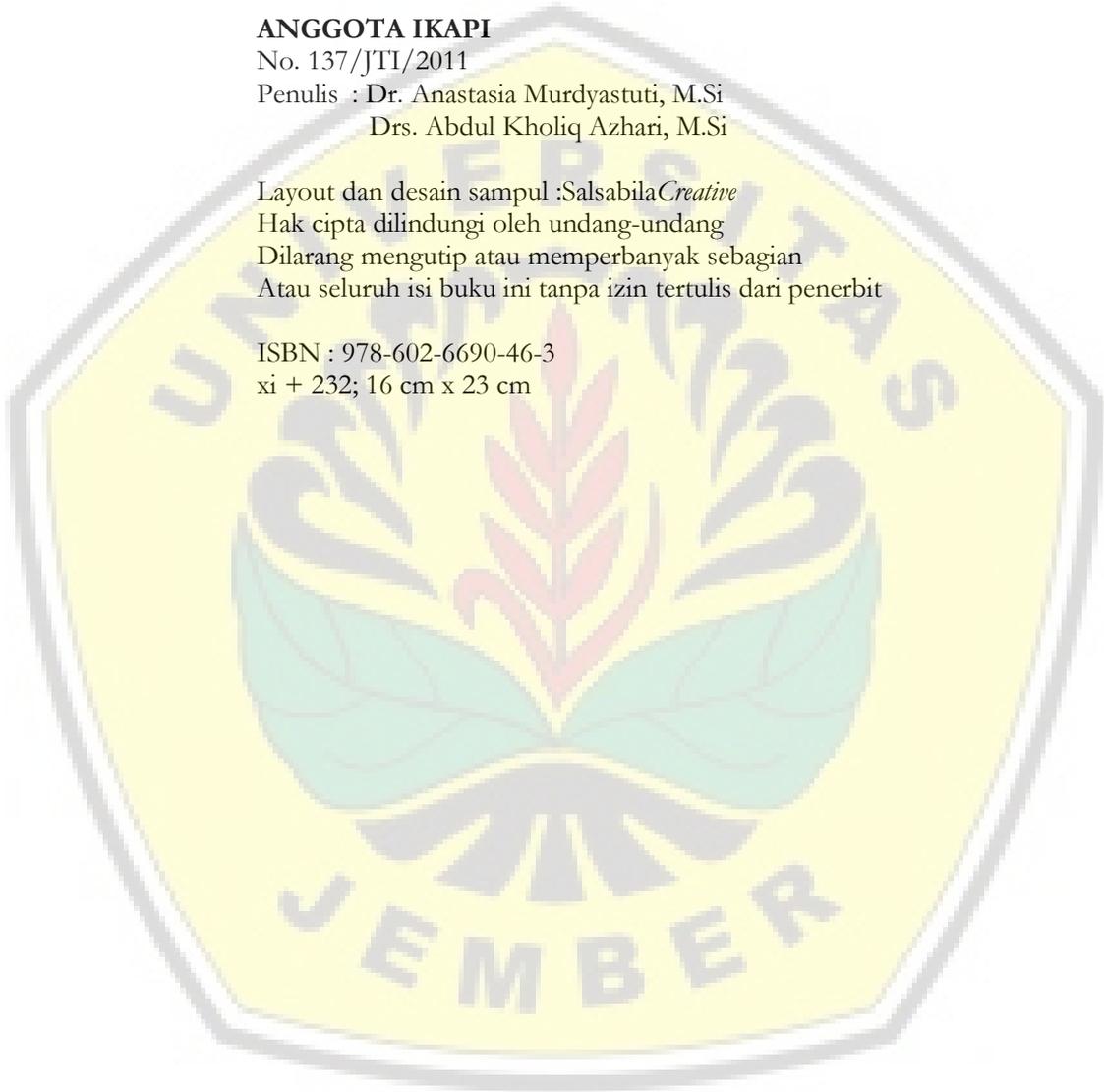
ANGGOTA IKAPI

No. 137/JTI/2011

Penulis : Dr. Anastasia Murdyastuti, M.Si
Drs. Abdul Kholiq Azhari, M.Si

Layout dan desain sampul : Salsabila *Creative*
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
Atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN : 978-602-6690-46-3
xi + 232; 16 cm x 23 cm



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiem

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Alhamdulillahilahirabbilalamin. Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rachmad, pahala, karuniaNya yang terlimpahkan kepada kita semua sehingga selalu dalam kondisi selamat, sehat dan sentosa. Buku ini berjudul “Kemitraan, Kewirausahaan dan Pemberdayaan Usaha Kecil” yang difokuskan pada usaha-usaha membangun kemitraan antara pemerintah, swasta dan masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan daya saing. Buku ini menjadi penting untuk dipelajari dan dikembangkan sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan terutama pemahaman *good governance* untuk diaktualisasikan bagi pelaku usaha baik pemerintah, swasta dan masyarakat.

Dalam persepsi aparat birokrasi pemerintah selama ini terlalu dominan dalam pengaturan dan pelayanan, sehingga dihadapkan keterbatasan kemampuan untuk menangani seluruh kebutuhan publik. Terjadi pergeseran peran yang perlu melibatkan pihak lain yaitu swasta dan masyarakat melalui usaha kemitraan agar tidak terjadi ketimpangan dalam memenuhi kebutuhan publik. Dominasi pemerintah selama ini menunjukkan hal yang negatif yang berimplikasi pada rendahnya pemenuhan kebutuhan publik, sempitnya pasar dan pangsa pasarnya sehingga kurang menguntungkan publik dan pendapatan menjadi rendah. Sementara disisi lain masyarakat dan dunia usaha kecil yang selama ini dianggap lemah bahkan menunjukkan kontribusi yang besar dalam memenuhi kebutuhan publik, sehingga perlu ada perubahan pemahaman dan perilaku dalam sistem pemerintahan dengan membangun kemitraan dan usaha pemberdayaan sebagai kekuatan menghadapi dunia global yang penuh persaingan.

Buku ini memberikan gambaran secara garis besar terkait teori, konsep dan aplikasi yang dilakukan dalam upaya membangun kemitraan, kewirausahaan dan pemberdayaan

sebagai upaya mengantisipasi perubahan dalam dunia pemerintahan, dunia usaha maupun kehidupan masyarakat yang terus berubah dan tidak bisa dihindari. Namun agar perubahan sesuai koridor pemerintahan yang baik maka hal ini perlu dikawal menuju good governance. Didalam buku ini juga dijelaskan pola kemitraan yang dibangun melalui kerjasama untuk mengembangkan usaha yang memiliki keunggulan bersaing. Buku ini juga menjelaskan peran dan usaha-usaha yang dilakukan pemerintah, swasta dan masyarakat untuk membangun dan memberdayakan ekonomi kreatif yang berbasis Pengusaha Muda Berpengetahuan, Berjiwa Wirausaha dan Berwawasan Global sehingga mampu menciptakan pelaku-pelaku usaha yang handal, profesional dan berkualitas dalam memenuhi kebutuhan publik.

Munculnya organisasi non pemerintah seperti LSM dan Himpunan Masyarakat Lokal mampu melaksanakan tiga peran dalam upaya pengembangan ekonomi rakyat, dan meningkatkan daya saing. Ketiga peran katalis yang dilakukan yaitu melakukan advokasi dalam hal ini bertindak mendekati aspirasi masyarakat dengan kebijakan pemerintah daerah, melakukan pemberdayaan dengan membatu permodalan, pelatihan manajemen dan mengembangkan jaringan untuk distribusi dan pengembangan pasar. Peran yang tidak kalah pentingnya yaitu mengembangkan jaringan kerja dan pemasaran sehingga dapat mengembangkan hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak. Melalui pemberdayaan dan jaringan pemasaran, masyarakat sebagai pemilik usaha, pelaku usaha dan pengolah produk memiliki wawasan terkait dengan usahanya yaitu bagaimana menjadi pengusaha handal, profesional dan mampu bersaing.

Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan secara kelembagaan mendorong meningkatnya pengetahuan kewirausahaan dan teknologi dalam meningkatkan produksi, pengolahan hasil (industri), jaringan pemasaran maupun produk hasil olahan. Pemberdayaan, kewirausahaan dan kemitraan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam usahanya meningkatkan daya saing, meningkatkan penghasilan, dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan pemerintah daerah yang mampu memfasilitasi permodalan usaha,

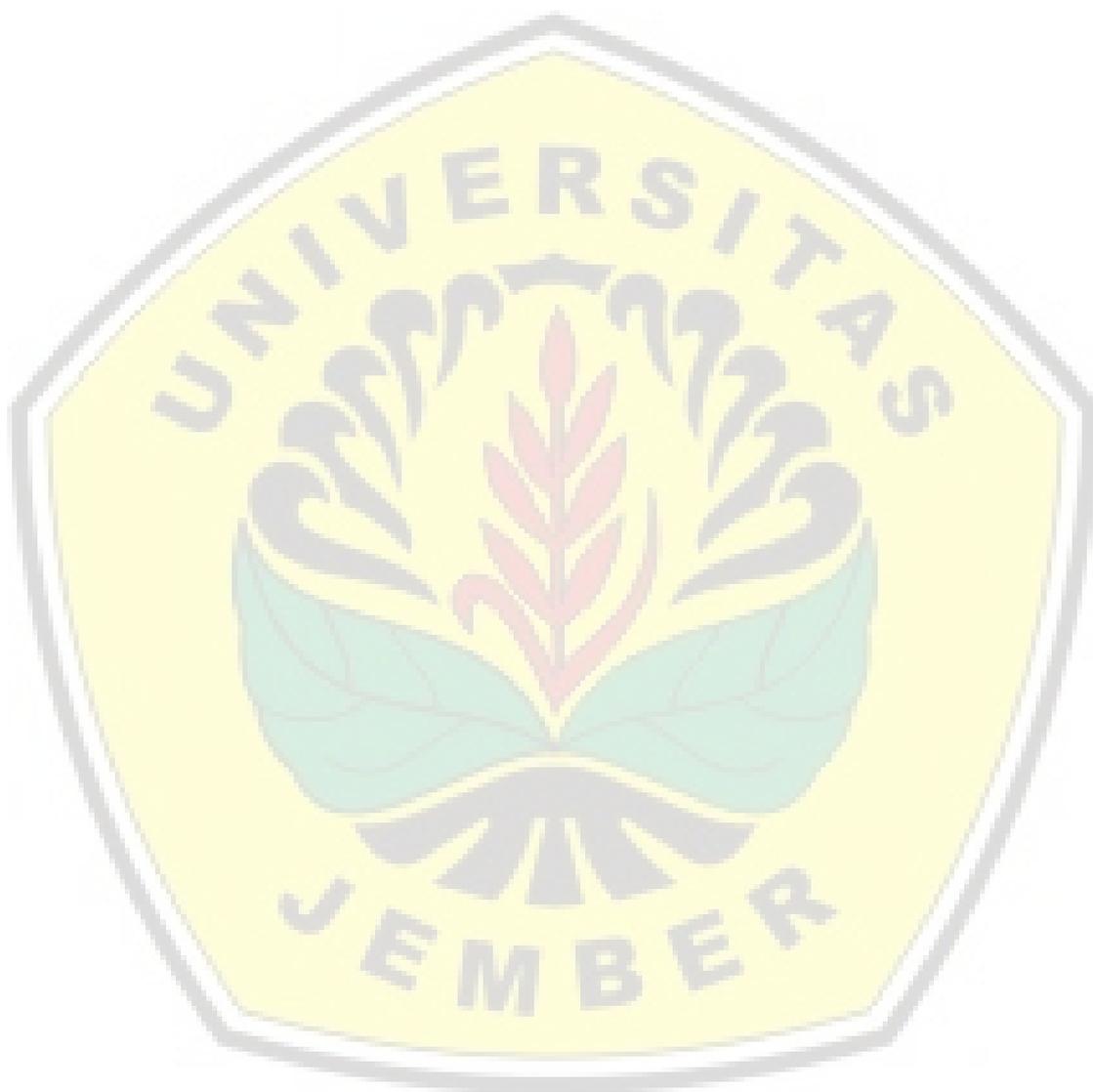
dan pola usaha serta jaringan pemasaran serta pelatihan kewirausahaan, akan mengakselerasi meningkatnya daya saing sebagai komoditas andalan daerah,

Demikian pokok-pokok pikiran yang mengantarkan para pembaca untuk memahami kemitraan, pemberdayaan dan kewirausahaan usaha kecil sebagai ekonomi rakyat. Buku ini terkait dengan konsep dan aplikasi mata kuliah Pengantar Manajemen dan Kewirausahaan. Dalam kesempatan ini tiada lupa ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada DRPM Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan selaku pihak yang telah membiayai penelitian Tahun Anggaran 2018 sehingga menghasilkan buku ini dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Jember yang telah memfasilitasi peneliti berkesempatan melakukan penelitian Strategis Nasional Intitusi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan buku ini. Penulis berharap buku ini membawa manfaat bagi mahasiswa, pemerhati dan praktisi kemitraan usaha dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuhu

Jember, September 2018

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vii

**BAB IKEMITRAAN USAHA MENENGAHDAN BESAR
DENGAN USAHA KECIL**

1. Pendahuluan	1
2. Usaha Kecil	3
2.1 Pengertian Usaha Kecil dan Unsur-Unsurny	5
2.2 Karakteristik Usaha Kecildan Ststus Usahan	7
2.3 Masalah Usaha kecil dan Solusi Alternatif	9
3. Kemitraan Usaha	10
3.1 Pengertian Kemitraan dan Syarat Harus Dipenuhi	11
3.2 Subyek dan Peran Pelaku Usaha Dalam Kemitraan	13
3.3 Pola Hubungan Kontraktual	17
3.4 Tujuan Kemitraan Usaha	20
4. Model Kemitraan dan Manfaat Kemitraan	22
4.1 Pola Kemitraan dan Aplikasinya	24
4.2 Manfaat Kemitraan Aspek Produktivitas dan Efisiensi	26
4.3 Manfaat Kemitraan Aspek Sosial dan Ketahanan Ekonomi Nasional	28
5. Penutup	30

**BAB II POLA KERJASAMA DALAM SEGITIGA
KEMITRAAN**

1. Pendahuluan	33
2. Good Governance	35
2.1 Istilah dan Definisi Good Governance	36
2.2 Domain Good Governance	39
2.3 Karakteristi dan Indikator Good Governance	45
3. Pola Jaringan Kerjasama Kemitraan Dalam Good Goernance	46
3.1 Networking Aktor Dalam Tiga Ranah Good Goernance..	47

3.2 Subyek dan Plaku dalam Kerjasama Kemitraan Berbasis Good Goernance	49
4. Peran Pemerintah, Swasta dan Masyarakat Sipil Dalam Segitiga Kemitraan	51
5. Pola Kerjasama Dalam Segitiga Kemitraan	55
5.1 Otonomi Daerah Hasil Amandemen Kedua Peran LSM Sebagai Katalis Dalam Segitiga Kemitraan	57
5.2 Kebijakan pengembangan Kelembagaan Kemitraan	59
5.3 Pola Kerjasama Kelembagaan Berbasis Segitiga Kemitraan	61
6. Penutup	64

iv

BAB III KEMITRAAN DAN PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT

1. Pendahuluan	68
2. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat	69
2.1 Konsep Ekonomi Rakyat	71
2.2 Konsep Pemberdayaan	72
2.3 Kemitraan sebagai Solusi Alternatif	73
3. Transformasi Ekonomi Rakyat dan Pengentasan Kemiskinan	75
3.1 Sektor Informal Mengatasi Pengangguran dan Kemiskinan Perkotaan	77
3.2 Transformasi Organisasi dan Manajemen Antara Pasar dan Hirarki Administratif	79
3.3 Pengembangan Usaha Kecil Berbasis Teknologi Informasi	82
4. Kemitraan Mengembangkan Daya Saing Ekonomi Rakyat	84
4.1 Kemitraan Solusi Mengatasi Masalah Ketimpangan Sosial Ekonomi	85
4.2 Kerjasama Kemitraan dan Etika Bisnis	88
4.3 Kemitraan Membangun Keunggulan Bersaing Usaha Kecil	91
5. Penutup	93

BAB IV KEMITRAAN DALAM ERA GLOBALISASI

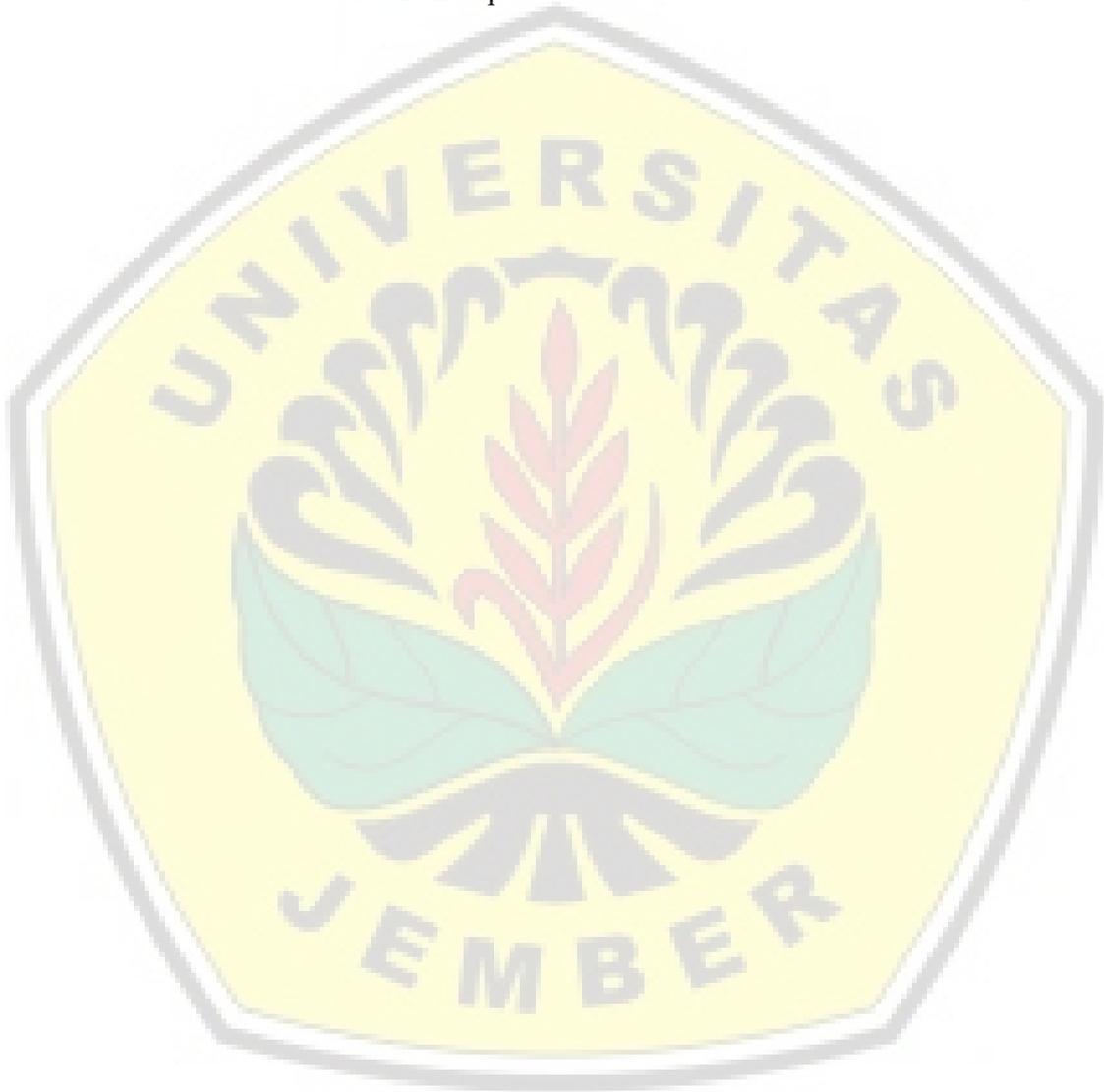
1. Pendahuluan	96
----------------	----

2.	Pengaruh Globalisasi Terhadap Otonomi Daerah dan Dunia Usaha Kecil	99
2.1	Kebijakan Otonomi Daerah Menghadapi Globalisasi	101
2.2	Membangun Daya Saing Daerah dan Penetapan Peta Produk Unggulan	102
2.3	Pengaruh Globalisasi Terhadap Usaha Kecil	105
2.4	Membangun Daya Saing Berbasis Preferensi Konsumen	107
3.	Kemitraan Berbasis Good Governance dan Corporate Governance	111
3.1	Prinsip-Prinsip Kemitraan	112
3.2	Peran Pengusaha Besar dan Kecil Dalam Kemitraan Usaha	113
3.3	Kemitraan Usaha Untuk Menciptakan Daya saing Usaha Kecil	116
4.	Kerjasama Kemitraan Merespon Dinamika Globalisasi	117
5.	Membangun Keunggulan Daya Saing Berbasis Kerjasama Kemitraan	119
5.1	Hubungan Pusat-Daerah Memperkuat Usaha Kecil Sebagai Kompetitor Pada Pasar Global	120
5.2	Kemitraan Antardaerah membangun produk/Komoditas Unggulan Daerah	122
5.3	Kerjasama segitiga Kemitraan Memenangkan Persaingan Global	124
5.4	Optimalisasi Kemitraan Usaha Kecil Menjadi Unggul Dalam Persaingan Global	126
6.	Penutup	128

BAB V USAHA KECIL DAN KEWIRAUSAHAAN

1.	Pendahuluan	131
2.	Kewirausahaan	133
2.1	Istilah dan Definisi Entrepreneur dan Entrepreneurship.	136
2.2	Karakteristik, fungsi dan prinsip-prinsip Wirausaha dan kewirausahaan	138
2.3	Menjadi Seorang Entrepreneur	144
3.	Kreativitas dan Inovasi Entrepreneur	148
4.	Usaha Kecil Persemaian Pengusaha Berjiwa Entrepreneur	151

4.1 Entrepreneur dan Entrepreneurship Dalam Agribisnis	153
4.2 Inovasi Usaha Kecil dan Transformasi Wirausaha Dalam Agribisnis	157
4.3 Inovasi dan Kraativitas Memberdayakan Ekonomi Rakyat Sektor Agribisnis	158
5. Penutup	160



DAFTAR GAMBAR

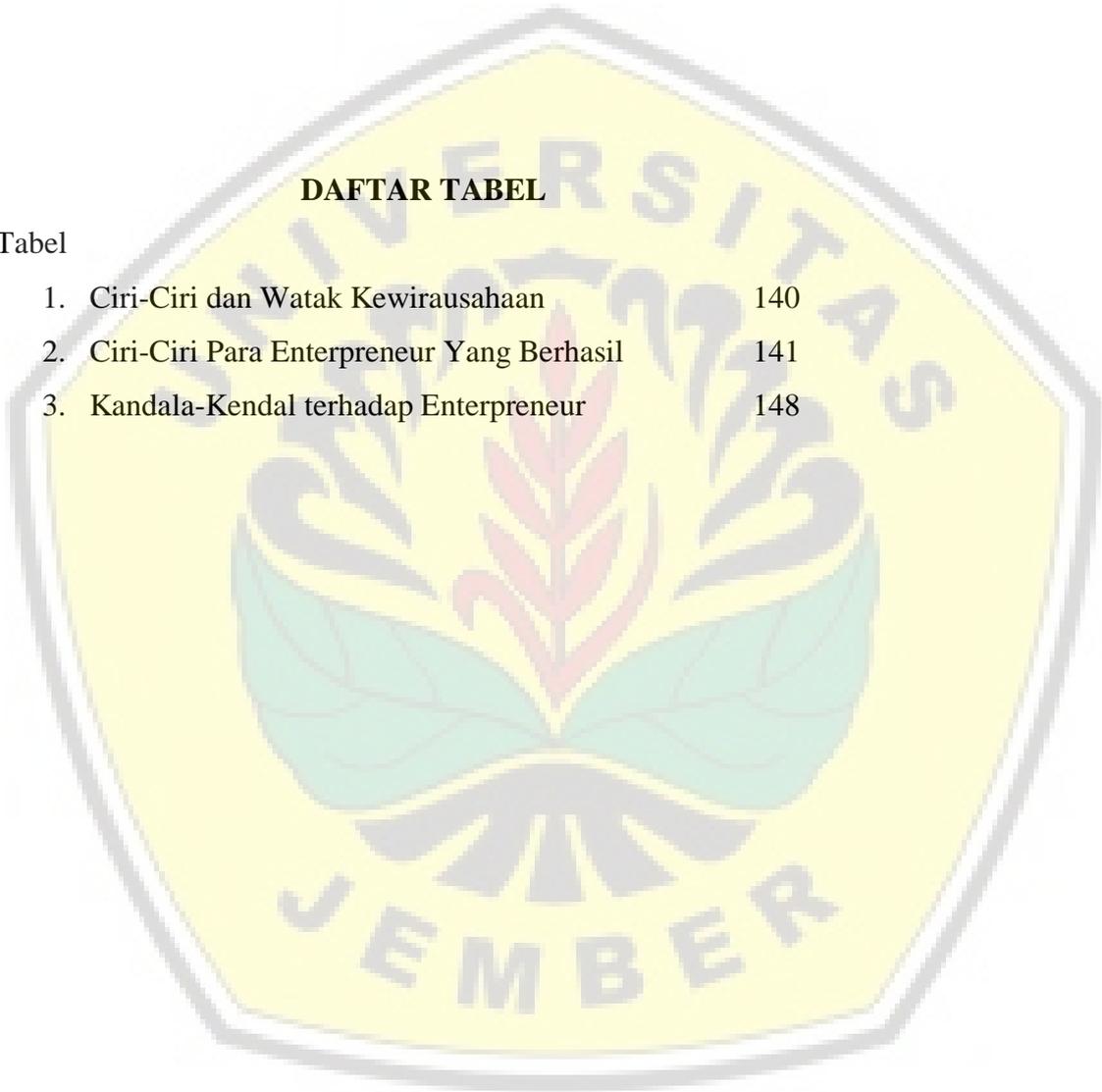
Gambar

1. Domain Governance	40
2. Diagram Segitiga Kemitraan	58

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Ciri-Ciri dan Watak Kewirausahaan	140
2. Ciri-Ciri Para Enterpreneur Yang Berhasil	141
3. Kandala-Kendal terhadap Enterpreneur	148





menjangkau pusat-pusat produksi di pedesaan. Prasarana tersebut, diperlukan bagi kemudahan dalam proses perjalanan alur komoditas dari produsen ke konsumen, termasuk tumbuhnya industri/fasilitas penyimpanan, pengemasan dan transportasi yang memadai (Nuhung, 2002). Tumbuhnya pusat-pusat produk disertai dengan terbangunnya sarana prasarana pemasaran dan transportasi umum, serta tumbuhnya industri atau fasilitas penyimpanan (pergudangan) dan pengemasan, bukan saja menyerap tenaga kerja berbasis pengetahuan, tetapi juga membuka kesempatan berusaha baru bagi kaum muda pedesaan, yang dapat menghambat atau menahan arus urbanisasi.

5. Penutup

Untuk menghadapi globalisasi ekonomi atau pasar bebas, diperlukan pengusaha kecil yang berpengetahuan (terdidik), berjiwa wirausaha dan berwawasan global. Oleh karena itu yang menjadi prioritas utama pemberdayaan ekonomi rakyat adalah pengusaha muda pedesaan yang berpengetahuan (terdidik), yang mampu mengatasi masalah utama pengusaha kecil dan merespons globalisasi. Karena itu pemberdayaan ekonomi rakyat yang dilakukan oleh pemerintah, sektor swasta dan *civil society* berbasis *good governance*, merupakan transformasi terwujudnya sosok pengusaha muda yang berpengetahuan, berjiwa wirausaha (*entrepreneur*) dan berwawasan global. Paradigma *good governance* menekankan arti penting kesejajaran hubungan antara institusi negara, pasar dan masyarakat. Hubungan ketiganya harus dalam posisi sederajat dan saling kontrol, sehingga terjadi hubungan yang sinergis dan konstruktif diantara negara (pemerintah), sektor swasta dan masyarakat.

Bermodal pengetahuan, pengusaha muda akan cepat dalam melakukan adaptasi dan cepat tanggap terhadap dinamika tuntutan globalisasi. Dengan berjiwa wirausaha, pengusaha muda pedesaan, secara kreatif dan inovatif meningkatkan nilai tambah produk atau menghasilkan produk/komoditas unggulan yang berdaya saing pada pasar lokal, regional dan global. Berbekal wawasan globalnya, pengusaha muda pedesaan, dengan

memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi akan mempermudah dalam membangun jaringan pemasarannya, serta akan mampu berkompetisi di arena pasar domestik, regional dan global. Karena itu, jika ingin mengembangkan perekonomian rakyat, perlu mengetahui atau meneliti dimana letak kekuatan dan kelemahannya, agar supaya ditemukan cara atau metode yang tepat untuk mengembangkan dan memberdayakannya.

Pengusaha muda yang sukses dilihat dari segi kewirausahaan menunjukkan sosok *entrepreneur* yang memiliki pribadi yang hebat, kreatif, inovatif, dan produktif, dimana dalam memulai usahanya bermula dari ide mereka sendiri, disertai kecepatannya membaca peluang usaha, dan kemudian dalam mengembangkan usahanya menggunakan tenaga orang lain. Dalam mengelola usahanya mereka berpegang teguh pada nilai-nilai kedisiplinan dan kejujuran yang tinggi. Keberadaan mereka sebagai pengusaha muda yang unggul dan berdaya saing, bukan saja mampu menciptakan lapangan kerja dan berusaha, lebih dari itu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan memberikan kontribusi bagi meningkatnya pendapatan daerah dari pajak dan retribusi daerah, serta penerimaan negara dari pajak dan bukan pajak.

Meningkatkan daya saing suatu produk/komoditas, dan pengembangan industri kreatif diperlukan sumberdaya manusia (pengusaha muda) — berpengetahuan, berjiwa wirausaha dan berwawasan global. Mengubah sumberdaya alam yang melimpah dan beragam kedalam ekonomi kreatif khususnya industri kreatif, jelas membutuhkan pengusaha muda berpengetahuan yang kreatif dan inovatif serta pandai dan cepat membaca peluang pasar domestik, regional dan global. Ditangan mereka inilah sumberdaya alam akan dikelola menjadi usaha industri yang berdaya saing, sehingga akan meningkatkan nilai tambah produk/komoditas unggulan di pasar yang akan mendorong berkembangnya industri kreatif di pedesaan. Dengan memperhatikan preferensi konsumen yang semakin menuntut atribut produk yang lebih rinci dan lengkap, mendorong berkembangnya sektor agribisnis kearah industri pengolahan

(agroindustri) dan agrowisata. Dengan diminimumkannya (bahkan dihapus) tarif perdagangan, maka pasar produk agribisnis akan semakin terbuka, implikasinya adalah persaingan antara produsen produk agribisnis akan semakin ketat.

Tuntutan pasar berimplikasi pada produk/komoditas agribisnis yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui kerjasama kemitraan usaha dengan perusahaan besar, seperti pola inti plasma, pola subkontrak, pola dagang umum, pola keagenan dan waralaba, pengusaha muda dapat mengatasi masalah manajemen, permodalan, teknologi dan pemasaran. Dengan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank, teknologi dari perusahaan besar melalui kemitraan usaha, dan informasi bisnis melalui website dan e-Commerce atau e-Government, pengusaha muda dapat menjangkau pasar tersegmentasi yang lebih luas secara online melalui internet. Dengan kreativitas dan inovasinya, pengusaha muda yang berada di pedesaan, akan dapat mengolah kayu menjadi mebel antik yang diminati orang kaya dalam dan luar negeri. Kemampuan mendesain pakaian batik ala daerahnya yang secara kreatif dan inovatif kekhasan batik yang ciptakan, akan menciptakan pangsa pasarnya. Kesemuanya itu merupakan wujud produk kreatif dalam usaha pengembangan industri kreatif di pedesaan.

Berkembangnya kreativitas dan inovasi pengusaha muda pada sektor agribisnis, mendorong tumbuhnya pusat-pusat produk agribisnis pertanian, peternakan, perikanan darat dan perikanan laut yang mengkaitkan langsung dengan usaha agroindustri atau agrowisata. Tumbuhnya pusat-pusat produk agribisnis, agroindustri, agrowisata dan industri pariwisata yang disertai dengan terbangunnya sarana prasarana pemasaran dan transportasi umum, serta tumbuhnya industri atau fasilitas penyimpanan (pergudangan) dan pengemasan, bukan saja menyerap tenaga kerja berbasis pengetahuan, tetapi juga membuka kesempatan berusaha baru bagi kaum muda pedesaan, yang dapat menghambat atau menahan arus urbanisasi.

Daftar Pustaka

- Ayuning Budiati, 2010. Membangun Inovasi dan Kreativitas Birokrasi Untuk Merespon Pembaharuan di Indonesia. Dalam Wahyudi Kumoroto dan Ambar Widyaningrum (ed) *Reformasi Aparatur Negara Ditinjau Kembali*. Yogyakarta, Gava Media
- Anwar 2007. *Manajemen Pemberdayaan Perempuan*. Bandung: Alfabeta
- Basu Swastha DH., 1996. *Azas-Azas Marketing*. Yogyakarta Lliberty Offset
- Baswir, Revrison, 2009. Bahaya Globalisasi Neoliberal Bagi Negara-Negara Miskin. Dalam Hamdan Basyar dan Fredy BL Tobing (ed) *Kepemimpinan Nasional, Demokratisasi, dan Tantangan Globalisasi*. Yogyakarta: Kerjasama AIPI dengan Pustaka Pelajar
- Bobo, Julius, 2003. *Transformasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta: PT Pustaka Cidesindo
- Dharma Setiawan Salam, 2002. *Manajemen Pemerintahan Indonesia*. Jakarta: Djambatan
- Fandeli, Chafid, 1995. Potensi Obyek Wisata Alam Indonesia. Dalam Chafid Fandeli (Ed) *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberty
- Hafsah, Muhammad Jafar, 2000. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan
- Hamel, Gary dan Prahalad, C.K. 1995. *Kompetisi Masa Depan : Strategi-Strategi Terobosan Untuk Merebut Kendali Atas Industri Anda dan Menciptakan Pasar Masa Depan*. Ditj oleh Agus Maulana, Jakarta : Binarupa Aksara
- Ina Primiana 2002. *Lebih dari Satu Dasawarsa Perubahan Paradigma Manajemen : Sudahkah Kita Berubah ?* Manajemen Usahawan Indonesia No. 07 TH XXXI Juli Hal 51-55
- Keban, Yeremias T. 2008. *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik: Konsep, Teori dan Isu*. Yogyakarta : Gava Media

- Keegan, Warren J. 1996. *Manajemen Pemasaran Global Jilid I*. Diterjemhkan oleh Alexander Sindoro. Jakarta: Prenhallindo
- Kotler, Philip dan Gary Armstong 2003. *Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I*. Diterjemahkan oleh Alexander Sindoro. Jakarta: PT Indeks
- Longenecker, Justin G. Carlos W. Moore, J. William Petty 2001. *Kewirausahaan, Manajemen Usaha Kecil Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Meredith, Geoffrey G. et al, 1992. *Kewirausahaan: Teoridan Praktek*. Ditj oleh Andre Asparsayogi. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo
- Mubyarto, 1997. *Ekonomi Rakyat, Program IDT dan Demorasi Ekonomi Indonesia*. Yogyakarta: Aditya Media
- Nuhung, Iskandar A, 2002. *Tantangan Usaha Bagi UKM di Bidang Agribisnis*. Manajemen Usahawan Indonesia No. 07 TH XXXI Juli Hal. 16-21
- Pratikno 2010. Peningkatan Kapasita Berjejaring Dalam Tata Pemerintahan Yang Demokratis. Dalam Wahyudi Kumoroto dan Ambar Widyaningrum (ed) *Reformasi Aparatur Negara Ditinjau Kembali*. Yogyakarta, Gava Media.
- Purbokusumo, Yuyun dan Utomo, Puguh Prasetya, 2009. Kepemimpinan Entrepreneur di Era e-Government, Dalam Agus Pramusinto dan Erwan Agus Purwanto (Ed). *Reformasi Birokrasi, Kepemimpinan dan Pelayanan Publik; Kajian Tentang Pelaksanaan Otonomi Daerah di Indonesia*. Yogyakarta : Gava Media
- Poerwanto 2018. *Transformasi dan Performa Organisasi Dalam Membangun Daya Saing Industri Pariwisata*. Journal of Tourisn And Creativity. Volume II, Nomor 2, Juli Hal 120-139
- Poerwanto 2017. *Pembangunan Masyarakat Berbasis Pariwisata: Reorientasi dari Wisata Rekreatif ke Wisata Kreatif*. Journal of Tourisn And Creativity. Volume I, Nomor 2, Juli Hal 105-119
- Porter, Michael E. 1992. *Keunggulan Bersaing: Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul*. Dtj Agus Dharma dkk, Jakarta: Erlangga

- Saragih, Bungaran, 2001. *Agribisnis:Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis Pertanian*. Jakart: PT Surveyor Indonesia
- Sarundajang, S.H., 2005. *Arus Balik Kekuasaan Pusat ke Daerah*. Jakata: Kata Hasta
- Sedarmayanti, 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT Refika Aditama
- Sukmadi, 2016. *Inovasi & Kewirausahaan: Paradigma Baru Kewirausahaan*:Bandung: Humaniora Utama Press
- Sulistiyani, Ambar Teguh, 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Sutojo, Heru, 1994. *Kewiraswstaan Memajukan Ekonomi Masyarakat*.Manajemen Pembangunan No.9/III Oktober Hal. 30-39
- Suyaman, Dede Jajang, 2015. *Kewirausahaan dab Industri Kreatif*. Bandung : Alfabeta
- Tambunan, Tulus, 2002. *Peranan UKM Bagi Perekonomian Indonesia dan Prospeknya*. Manajemen Usahawan Indonesia No. 07 TH XXXI Juli hal. 3-15
- Tri Widodo W. Utomo, 2017. *Inovasi Harga Mati Sebuah Pengantar Inovasi Administrasi Negara*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Solichin Abdul, 1999, *Ekonomi Politik Pembangunan: Bisnis Indonesia Era Orde Baru dan Ditengah Krisis Moneter*. Malang: PT Danar Wijaya-Brawijaya University Press
- Wijaya, N.H. Setiadi, 2002. *Membangunkan Koperasi dari Mimpi Beruknya*. Manajemen Usahawan Indonesia No. 07 TH XXXI Juli hal.28-34
- Winardi, J. 2017. *Entrepreneur & Entrepreneurship*. Depok: Kencana
- Winarno, Budi,2009. *Pertarungan Negara VS Pasar*. Yogyakarta: Med Press
- Yoeti, H. Oka A, 1995. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa
- Zadjuli, Suroso Imam, 214. *Peranan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Profesionalisasi di Era Globalisasi Ekonomi Dunia*. Disampaikan

dalam Grand Opening of Batam Tourism Polytechnic.
Diselenggarakan oleh Batam Tourism Polytechnic,
September Hal.3

Zein, HM. Harry Mulya, 2012. *Gerakan Reformasi Birokrasi Dari
Dalam*. Banten :Green Komunika



